

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN**

Adanya kesimpulan pada penelitian yang dilakukan pada daerah kavling penelitian berdasarkan kondisi geologi dan petrogenesa granit sebagai berikut :

1. Kondisi Geologi pada daerah penelitian memiliki tiga jenis bentukan morfologi, yaitu perbukitan Struktural, perbukitan Vulkanik, lembah Vulkanik dan perbukitan Karst. Satuan batuan yang ditemukan yaitu intrusi Tonalit, batugamping Tuhur dan slate Tuhur. Struktur yang berkembang berorientasi baratlaut-tenggara berupa sesar mendatar kanan, sesar murni naik dan sesar turun kanan.
2. Karakteristik yang ditemukan pada batuan granitoid pada daerah penelitian memiliki warna segar abu-abu dengan warna lapuk coklat kehitaman. Karakteristik umum pada batuan Tonalit tersusun atas kristal yang dikarenakan pendinginan yang terjadi secara perlahan, sehingga tingkat kristalisasinya adalah holokristalin, dan nama batumannya yaitu Tonalit Berdasarkan hasil analisis petrografi sampel yang di uji memiliki persentase mineral kuarsa 72%, plagioklas 27% dan biotit 1%.
3. Berdasarkan hasil dari analisis petrografi dan analisis geokimia yang telah dilakukan, diketahui nama batumannya yaitu tonalit dengan mineral penyusun batumannya kuarsa, plagioklas dan biotit, seri magma *calc-alkaline*, asal magma berasal dari kerak benua dapat ditemukan pada lingkungan tektonik *island calc-alkaline basalt*, zona subduksi dan tepian benua aktif. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa granitoid yang berada pada daerah penelitian terbentuk akibat dari proses subduksi antara blok woyla dan blok Sumatra barat.